

**PERSEPSI HAKIM PENGADILAN AGAMA TANJUNG DAN
KEPALA KUA TABALONG TENTANG ALASAN
BERPOLIGAMI KARENA ISTRI SELINGKUH**

SKRIPSI

OLEH

DINDA AISYA FEBRIANA



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
TAHUN 2022 M/1443 H**

**PERSEPSI HAKIM PENGADILAN AGAMA TANJUNG DAN
KEPALA KUA TABALONG TENTANG ALASAN
BERPOLIGAMI KARENA ISTRI SELINGKUH**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Syariah
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
dalam ilmu Hukum Keluarga Islam

**OLEH
DINDA AISYA FEBRIANA
180102010148**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
BANJARMASIN
TAHUN 2022 /1443 M**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Aisyah Febriana

NIM : 180102010148

Tempat/Tanggal Lahir : Tabalong/ 21 Februari 2000

Jurusan/Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Fakultas/Program : Syariah/S-1

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Poligami Karena Istri Selingkuh (Studi Terhadap Persepsi Hakim Pengadilan Agama Tanjung dan Kepala KUA Tabalong)” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 14 Maret 2022
Yang membuat pernyataan,



Dinda Aisyah Febriana

PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul: Poligami Karena Istri Selingkuh (Studi Terhadap Persepsi Hakim Pengadilan Agama Tanjung dan Kepala KUA Tabalong)

Ditulis oleh : Dinda Aisyah Febriana
NIM : 180102010148
Fakultas : Syariah
Program : Strata satu (S-1)
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Tahun Akademik : 2021-2022
Tempat tanggal lahir : Tabalong, 21 Februari 2000
Alamat : Jl. Bangun Sari RT. 11 Kelurahan Belimbing Raya,
Kecamatan Murung Pudak, Kabupaten Tabalong,
Kalimantan Selatan

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

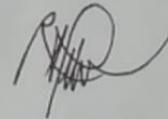
Banjarmasin, 14 Maret 2022

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Nor Ipansyah, M. Ag.
NIP. 196702101992031007



Rahman Helmi, S.Ag., MS.I
NIP. 197405081999031002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam
Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin



Hafiz Sairazi, S.H.I., M.H.I
NIP. 197811182003121005

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Persepsi Hakim Pengadilan Agama Tanjung dan Kepala KUA Tabalong tentang alasan berpoligami karena istri selingkuh", ditulis oleh Dinda Aisya Febriana 180102010148, telah diujikan dalam sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Senin

Tanggal : 28 Maret 2022

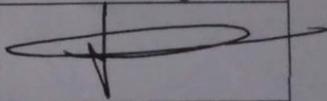
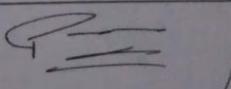
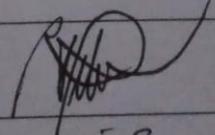
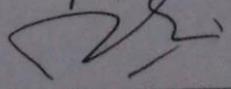
Dinyatakan LULUS dengan Predikat: A dengan Nilai 81.9

Dekan Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Amelia Rahmaniah, M.H.
NIP. 197105191997032001

Tim Penguji

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua : Drs. Nor Ipansyah, M.Ag	
2.	Anggota : Dra. Hj. Rusdiyah, MHI	
3.	Anggota : Rahman Helmi, S.Ag., MSI	
4.	Anggota: Sa'adah, S.Ag., M.H	

ABSTRAK

Dinda Aisya Febriana. 180102010148. Persepsi Hakim Pengadilan Agama Tanjung dan Kepala KUA Tabalong Tentang Alasan Berpoligami Karena Istri Selingkuh. Pembimbing: (1) Drs. Nor Ipansyah, M. Ag dan Pembimbing (2) Rahman Helmi, S.Ag., MS.I, pada Program Studi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

Kata Kunci: Persepsi Hakim dan Kepala KUA, Poligami, Istri Selingkuh.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya perbedaan persepsi hakim Pengadilan Agama Tanjung dan Kepala KUA Tabalong tentang alasan berpoligami karena istri selingkuh, karena Pasal 4 ayat (2) UU No. 1 Tahun 1974 hanya menjelaskan tiga alasan saja untuk suami boleh poligami.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi, alasan, dan dasar hukum yang digunakan Hakim Pengadilan Agama Tanjung dan Kepala KUA Tabalong tentang alasan poligami karena istri selingkuh.

Penelitian ini empiris, dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini Hakim Pengadilan Agama Tanjung sebanyak empat orang dan Kepala KUA Tabalong sebanyak tiga orang. Objeknya yaitu persepsi dan alasan atau dasar hukum yang digunakan Hakim Pengadilan Agama Tanjung dan Kepala KUA Tabalong tentang alasan poligami karena istri selingkuh. Data yang digali yaitu identitas informan, persepsi, alasan dan dasar hukum yang digunakan. Data tersebut digali dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data diolah melalui proses *editing*, deskripsi dan matriks. Kemudian data dianalisis dengan hukum Islam dan hukum positif.

Hasil penelitian menunjukkan ada dua versi persepsi tentang alasan suami poligami karena istri selingkuh. Pertama, istri selingkuh bisa dijadikan alasan poligami, alasannya karena istri selingkuh termasuk istri tidak menjalankan kewajibannya yaitu tidak menjaga kehormatan diri dengan berselingkuh dengan laki-laki, dasar hukum yang digunakan adalah Pasal 4 ayat (2) huruf a UU No. 1 Tahun 1974. Kedua, istri selingkuh tidak bisa dijadikan alasan poligami. Alasan dari informan, yaitu karena istri selingkuh tidak termasuk alasan yang diperbolehkan, tujuan perkawinannya tidak dibenarkan dan hanya pemuasan nafsu saja. Dasar hukum yang digunakan yaitu Pasal 4 ayat (2) UU No. 1 Tahun 1974 dan Pasal 57 KHI.

MOTTO

لَا سَهْلَ إِلَّا مَا جَعَلْتَهُ سَهْلًا

**“Tidak ada yang mudah kecuali sesuatu yang
Engkau jadi kan mudah”**

KATA PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji syukur kepada Allah SWT Tuhan yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang serta Maha Pemberi Rezeki, Atas izin dan karunia-Nya lah sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. Shalawat serta salam selalu terucap kepada Baginda Rasulullah SAW.

Karya tulis ini kupersembahkan untuk kedua orang tua ku Ismail dan Susiliana Eka Waty dan paman ku Dedy Supiansyah yang limpahan kasih sayang begitu besar, nasehat yang begitu berharga dan doa yang begitu banyak yang selama ini menjadi kekuatanku. Dukungan yang besar dari kedua orang tuaku dan pamanku untuk aku melanjutkan pendidikan sampai rela berada di panasnya terik matahari dan dinginnya hujan.

Untuk kakakku, terimakasih untuk doa, dukungan dan bantuannya selama proses penelitian berlangsung, dan tidak lupa juga untuk keluarga yang tidak bisa kusebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan nasehat maupun dukungan agar tidak mudah putus asa dan menjadi lebih baik lagi.

Untuk guru-guruku terimakasih atas ilmu yang telah diberikan sehingga sangat bermanfaat untuk diri ini. Dan untuk dosen, terutama dosen pembimbing yang senantiasa membimbing sehingga terselesaikan nya skripsi ini.

Untuk seluruh teman-teman di Lokal B Hukum Keluarga Islam 2018 dan teman-teman kelompok KKN Pancur Bungur 2021 yang selalu memberikan semangat, motivasi dan doanya selama ini. Semoga kita semua selalu dalam keadaan sehat wal afiat dan bisa sukses untuk kedepannya.

Untuk Almamater ku, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin serta Fakultas Syariah, terimakasih untuk pengalaman dan pengajaran yang sangat berkesan selama menempuh pendidikan disini. Semoga Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dan Fakultas Syariah semakin unggul.

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

- | | | | | | | | |
|-----|---|---|----------|-----|---|---|----|
| 1. | ا | : | A | 16. | ط | : | Th |
| 2. | ب | : | B | 17. | ظ | : | Zh |
| 3. | ت | : | T | 18. | ع | : | ' |
| 4. | ث | : | Ts | 19. | غ | : | Gh |
| 5. | ج | : | J | 20. | ف | : | F |
| 6. | ح | : | <u>H</u> | 21. | ق | : | Q |
| 7. | خ | : | Kh | 22. | ك | : | K |
| 8. | د | : | D | 23. | ل | : | L |
| 9. | ذ | : | Dz | 24. | م | : | M |
| 10. | ر | : | R | 25. | ن | : | N |
| 11. | ز | : | Z | 26. | و | : | W |
| 12. | س | : | S | 27. | ه | : | H |
| 13. | ش | : | Sy | 28. | ء | : | ` |
| 14. | ص | : | Sh | 29. | ي | : | Y |
| 15. | ض | : | Dh | | | | |

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: الرَّجَالُ al-rijâl bukan الدِّيَّانُ ar-rijâl, (al-dîwân bukan ad-dîwân).

Syiddah: Misalnya, kata الضَّرُورَةُ tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al- dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـِـَ	ai	a dan i
ـِـُ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah

maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata الضرورة tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta *Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طريقة	Tharîqah
2	الجامعة الإسلامية	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وحدة الوجود	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرَ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâliḥ
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِثْلَاءِ	ḥub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga selalu tersampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penulis sangat bersyukur dan senang setelah melewati berbagai rintangan, pada akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Hakim Pengadilan Agama Tanjung dan Kepala KUA Tabalong Tentang Alasan Berpoligami Karena Istri Selingkuh”, sebagai syarat guna memperoleh gelar Strata satu Sarjana Hukum, pada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud jika tidak ada bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Ibu Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H., selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Abdul Hafiz Sairazi, S.H.I., M.H.I. dan Bapak H. Rahmat Fadillah, S.H.I., M.H., selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Hukum Keluarga Islam (*Ahwal al-Syakhsiyah*) Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

4. Bapak Drs. Nor Ipansyah, M.Ag selaku dosen pembimbing I dan Bapak Rahman Helmi, S.Ag., MSI sebagai pembimbing II sekaligus dosen Penasehat Akademik yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dan saran selama penyusunan skripsi ini.
5. Para dosen Fakultas Syariah yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta nilai-nilai kehidupan yang sangat memotivasi penulis baik selama perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Staf Perpustakaan Pusat UIN Antasari Banjarmasin dan staf Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan perpustakaan yang baik sehingga penulis mendapatkan referensi yang diperlukan.
7. Para Hakim di Pengadilan Agama Tanjung dan Kepala KUA Kecamatan Murung Pudak, Kecamatan Tanjung dan Kecamatan Tanta yang sudah berkenan membantu memberikan data demi terselesaikannya penelitian ini.
8. Kedua orang tua tercinta, kakak tersayang, paman, dan seluruh keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan moril dan materil selama ini dan teman-teman Lokal B HKI 2018 terimakasih selalu ada di saat senang dan susah juga telah memberikan semangat, motivasi, dukungan dan doa hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Semua pihak yang juga ikut berjasa dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan, Allah balas dengan berlipat-lipat ganda dan semoga kita mendapatkan limpahan rahmat yang luas dari-Nya. Aamiin.

Banjarmasin, 14 Maret 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dinda Aisyah Febriana', written in a cursive style.

Dinda Aisyah Febriana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
KATA PERSEMBAHAN	vii
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv

BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Rumusan Masalah.....	8
	C. Tujuan Penelitian	9
	D. Signifikasi Penelitian.....	9
	E. Definisi Operasional	10
	F. Penelitian Terdahulu	11
	G. Sistematika Penulisan	15

BAB II	PERKAWINAN DALAM HUKUM ISLAM DAN HUKUM	
POSITIF		16
	A. Pengertian Persepsi	16
	B. Perkawinan Menurut Hukum Islam dan Hukum Positif	16
	1. Perkawinan Menurut Hukum Islam	17
	a. Hukum-Hukum Perkawinan.....	18
	b. Tujuan Perkawinan.....	19
	c. Hak dan Kewajiban Suami dan Istri.....	20
	2. Perkawinan Menurut Hukum Positif.....	21
	C. Poligami Menurut Hukum Islam dan Hukum Positif.....	24
	1. Poligami Menurut Hukum Islam.....	24
	a. Pengertian Poligami	24
	b. Dasar Hukum Poligami	25
	c. Syarat Poligami	27
	d. Alasan Diperbolehkannya Poligami	32
	e. Pendapat Para Ulama Tentang Poligami	32

	f. Tujuan Poligami.	34
	g. Hikmah Poligami.....	34
	2. Poligami Menurut Hukum Positif	35
BAB III	METODE PENELITIAN	40
	A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	40
	B. Lokasi Penelitian.....	40
	C. Subjek dan Objek Penelitian.....	42
	D. Data dan Sumber Data	42
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
	F. Teknik Pengolahan Data.....	43
	G. Teknik Analisis Data	44
BAB IV	LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	45
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	45
	B. Hasil Wawancara	48
	C. Matriks	67
	D. Analisis	70
BAB V	PENUTUP.....	87
	A. Simpulan	87
	B. Rekomendasi.....	88
	DAFTAR PUSTAKA	90
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	95
	RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	128